

**PRESTASI BELAJAR SISWA MTs. PONDOK PESANTREN DARUL  
HIKMAH LENGGO-LENGGO ANTARA YANG MONDOK DENGAN  
TIDAK MONDOK DI BACCARA DESA TONGKE-TONGKE  
SINJAI TIMUR KAB. SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**MUH. ASRUL**

**10519170612**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1438 H/2017 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul proposal : Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo Antara Yang Mondok Dengan Non Mondok di Baccara Desa Tongke-tongke Sinjai Timur Kab. Sinjai.

Nama : MUH. ASRUL  
Nim : 10519170612  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

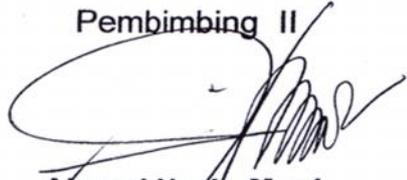
Makassar, 23 Rabiul Awal 1439 H  
12 Desember 2017 M

Disetujui

Pembimbing I

  
Dr. Abd. Rahm Razaq, M.Pd  
NIDN: 0920085901

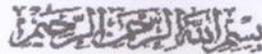
Pembimbing II

  
Ahmad Nasir, M.pd.  
NIDN:0902018501



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul "Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara yang Mondok Dengan Tidak Mondok di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kabupaten Sinjai" telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Akhir 1439 H  
30 Desember 2017 M

**Dewan Penguji**

Ketua	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Amirah Mawardi, S. Ag.,M.Si.	(.....)
Anggota	: 1. Ferdinan, M.Pd.I.	(.....)
	: 2. Drs.H.Abd. Samad Tahir, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Ahmad Nasir, S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)



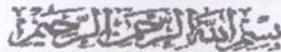
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM. 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H / 30 Desember 2017 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No. 259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara (i)

Nama : **MUH. ASRUL**

NIM : **10519170612**

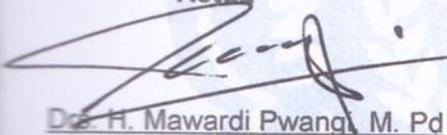
Judul Skripsi : **"Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara yang Mondok Dengan Tidak Mondok di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kabupaten Sinjai".**

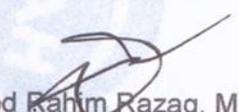
Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

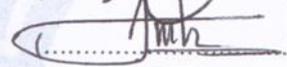
  
Dr. H. Mawardi Pwangi, M. Pd  
NIDN : 092 008 901

  
Dr. Abd Rahim Razaq, M. Pd  
NIDN : 0920 0859 01

Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.

(..........)

Penguji II : Amirah Mawardi, S. Ag. M.Si.

(..........)

Penguji III : Ferdinan, M.Pd.I.

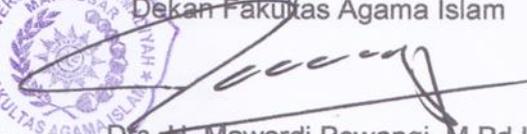
(..........)

Penguji IV : Drs. H. Abd. Samad Tahir, M.Pd.I.

(..........)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam



  
Drs. H. Mawardi Pwangi, M.Pd.I  
NBM. 554 612

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat dibuat atau dibantu secara langsung orang lain baik keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum,

Makassar, 4 Jumadil Akhir 1439 H  
20 Februari 2018 M

**Peneliti**

**MUH. ASRUL**

## ABSTRAK

**Muh. Asrul 10519170612** “Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kab, sinjai (dibimbing oleh Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd, dan Ahmad Nasir S.Pd.I, M.Pd.I).

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah: Untuk mengetahui Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kab, sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan gambaran Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kab, sinjai. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah antara yang mondok dengan tidak mondok. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Mts. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dengan jumlah 102 siswa, . Instrumen dalam Penelitian ini menggunakan pedoman observasi, angket, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data, diolah melalui deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: gambaran Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok yaitu sangat beragam, ada beberapa siswa yang sudah bagus prestasi belajarnya, ada juga beberapa siswa yang masih perlu di tingkatkan belajarnya, mungkin adanya faktor dari luar, misalnya faktor keluarga yang kurang memperhatikan anaknya. Orang tua adalah salah satu orang yang mempunyai peran yang sangat penting di ruang lingkup keluarga. Guru adalah satu komponen yang mempunyai peran yang tak kalah pentingnya dari orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa didiknya, olehnya itu seorang guru secara realitas harus menampakkan kemampuan cakupannya dalam membaca tiap karakter siswanya dan harus pula profesional dalam mendidik demi tercapainya prestasi belajar yang baik. Perbandingan prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo antara yang mondok dengan tidak mondok yaitu 70% prestasi belajar siswa yang mondok lebih baik dan 30% prestasi belajar siswa yang tidak mondok.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok.

## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahi kesehatan, petunjuk dan hikmah kepada penulis sehingga selesailah penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabiyullah Muhammad SAW, yang telah menuntun umat-Nya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni “Agama Islam”. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti, atas selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mereka yang telah membantu dan mendukung atas terselesaikannya karya tulis ini.

Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk Ayahanda tersayang Muh, Ilyas dan Ibunda tercinta Hariati, terima kasih atas dukungan kasih sayang, moral maupun materil disepanjang hidupku, yang juga senantiasa memanjatkan doa disepanjang sujudnya untuk mendoakan ananda.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. Mawardi Pewangi M.Pd Dekan Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.

4. Ayahanda Dr. Rahim Razaq, M.Pd. Pembimbing I dan Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I pembimbing II yang dalam kesibukannya, tetap memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti
5. Ibu Amirah Mawardi S.Ag M.Si, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan bantuannya dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi peneliti. Dan Ibu Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa yang selalu melayani penulis dengan tulus dan ikhlas.
6. Semua Dosen FAI yang selama ini memberikan ilmunya dan kepada karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penulis dengan ikhlas, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Kepada Sahabat-sahabatku Iyang Ebi Novita, S.Pd.I, Jainal Karaing, S.Pd.I, Firman, Masrono, Nadirman, terimakasih banyak atas dukungan, semangat, dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Kepada teman-teman kelas F angkatan 2012, kakanda dan adinda yang telah membatu saya, seta teman-teman lembaga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, badan eksekutif mahasiswa, himpunan mahasiswa jurusan yang selama ini juga sering berdiskusi, dan saling bertukar ilmu dan pengalaman dengan peneliti.

9. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebut namanya, peneliti ucapkan terimah kasih untuk dukungan dan doannya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adalah sebuah kesadaran dan penulis minta maaf, dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pada peneliti serta segenap pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamu' alaikum. Wr.Wb.

Makassar, 8 Rabiul awal 1439 H  
7 Desember 2017 M

Peneliti

**Muh. Asrul**  
**Nim : 10519170612**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Prestasi belajar .....	6
1. Pengertian Prestasi.....	6
2. Pengertian Belajar .....	6
3. Pengertian Prestasi Belajar .....	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	10
B. Pesantren.....	17
C. Perbedaan Prestasi Belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo antara yang mondok dengan tidak mondok .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan objek Penelitian.....	24
C. Defenisi operasional variabel .....	24
D. Populasi dan Sampel .....	25
E. Instrument Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Berdirinya .....	31
2. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah .....	33
3. Keadaan Guru Dan Siswa .....	34
B. Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo Yang Mondok .....	39
C. Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo Yang Tidak Mondok .....	48
D. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo Yang Mondok Dan Tidak Mondok.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
1.	Keadan guru MTs darul hikmah lenggo-lenggo	37
2.	Keadaa siswa MTs darul hikmah lenggo-lenggo	38
3.	Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiah Darul hikmah Lenggo-Lenggo	39
4.1	Tanggapan Responden Tentang pentingnya prestasi belajar	40
4.2	Tanggapan responden akan keinginanya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik	40
4.3	Tanggapan responden yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?	41
4.4	Tanggapan responden selama tinggal didalam pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur	42
4.5	Tanggapan responden akan usahanya untuk mendapatkan prestasi	42
4.6	Tanggapan responden akan prestasi belajarnya selama sekolah di MTs Darul Hikma Lenggo-Lenggo	43
4.7	Tanggapan responden Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas	44
4.8	Tanggapan responden akan searingnya mendapatkan prestasi lainnya selain dikelas	44

4.9	Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar	45
4.10	Tanggapan respondeng akan pengaruh lingkungan pondok pesantren dengan prestasi belajar	45
4.11	Tanggapan responden akan peningkatan prestasi belajarnya pada saat tinggal dipondok pesantren	46
4.12	Tanggapan responden akan perbandingan prestasi belajarnya dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren	47
4.13	Tanggapan responden akan prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren	47
5.1	Tanggapan responden akan pentingnya prestasi belajar	49
5.2	Tanggapan responden akan keinginannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik	49
5.3	Tanggapan responden yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik bisa mendapatkan prestasi belajar	50
5.4	Tanggapan responden selama tinggal diluar pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur	51
5.5	Tanggapan responden akan usahanya untuk mendapatkan prestasi	51
5.6	Tanggapan responden akan prestasi belajarnya selama sekolah di MTs darul huikmah lenggo-lenggo	52

5.7	Tanggapan responden akan seringnya mendapatkan prestasi belajar dikelas	53
5.8	Tanggapan responden akan prestasi yang dicapai selain dalam kelas	53
5.9	Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar	54
5.10	Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan luar pondok pesantren terhadap prestasi belajarnya	55
5.11	Tanggapan responden akan prestasi belajarnya apakah lebih baik saat tinggal diluar pondok pesantren	55
5.12	Tanggapan responden akan perbandingan prestasi belajarnya dengan siswa yang tinggal didalam pondok pesantren	56
5.13	Tanggapan responden akan prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren	56
6.	Tabulasi Hasil Jawaban Angket Terhadap prestasi belajar siswa yang mondok	57
7.	Tabulasi Hasil Jawaban Angket Terhadap prestasi belajar siswa yang non mondok	58
8.	Paired Samples Statistics	59
9.	Paired Samples Correlations	59
10.	Paired Samples Test	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat sebuah lembaga sekolah atau Madrasah adalah melahirkan siswa yang berkecimpung pada ilmu pengetahuan, Tugas utamanya adalah mencetak kader-kader yang berprestasi. Saat ini banyak sekali lembaga-lembaga yang menawarkan fasilitas untuk mendapatkan prestasi tinggi, diantaranya adalah lembaga kursus, lembaga sekolah, Sekolah Terpadu, Pondok Pesantren, dan sebagainya. Dari beberapa lembaga di atas, diyakini lebih mampu mendongkrak prestasi belajar siswa bila dibandingkan dengan lingkungan keluarga, hal itu disebabkan oleh banyak faktor yang diantaranya adalah factor pergaulan.

Suatu pergaulan mempunyai peranan aktif dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Pondok pesantren misalnya, lembaga ini mampu memberikan efek positif terhadap siswa yang tinggal di dalamnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah fasilitas belajar, peraturan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Oleh karenanya pondok pesantren dipercaya lebih mampu mendongkrak prestasi belajar siswa bila dibandingkan dengan lingkungan keluarga.

Selain itu, antara siswa yang mondok dengan siswa yang non mondok mempunyai perbedaan. Perbedaan itu terletak pada keseharian siswa, dimana siswa mondok dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh

peraturan-peraturan yang berlaku, sedangkan siswa yang tidak mondok cenderung bebas dalam menentukan aktifitasnya.

Santri yang mondok dapat belajar untuk melakukan kehidupan yang merata, itu dikarenakan mereka harus mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang sama, seperti shoalt berjama'ah, kerja bakti, membersihkan masjid, kamar mandi, kamar tidur dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Mereka yang tinggal di luar pesantren bisa membaaur dengan semua orang, baik itu dengan yang masih sekolah, atau yang sudah selesai sekolah dan bahkan yang tidak sekolah sekalipun. Dengan keadaan seperti ini maka siswa yang tinggal di luar pesantren harus pintar dalam memilih teman bergaul dan harus pandai-pandai dalam menggunakan waktunya baik itu untuk belajar atau pun bermain.

Adapun yang dimaksud dengan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Secara bahasa pesantren berasal dari kata santri dengan awalan pe- dan akhiran -an yang berarti tempat tinggal santri. Menurut A.H. John bahwa "istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji".<sup>2</sup> Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan pondok pesantren juga ada pendidikan formal terutama dalam hal pembinaan dan perkembangannya. Dikatakan

---

<sup>1</sup>Shulthon Masyhud, et al., *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), cet. Ke-2, h. 93

<sup>2</sup>Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, (Surabaya: Imtiyaz, 2011), cet. Ke-1, h. 9

demikian karena pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan saja akan tetapi juga mengemban tugas sebagai lembaga sosial, untuk itu diharapkan pondok pesantren menjadi pelopor pembangunan masyarakat sesuai dengan potensi dan pengetahuan yang dimilikinya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kedudukan siswa sebagai santri, berarti mereka mempunyai tugas ganda yang harus dilaksanakan, mereka dituntut untuk berhasil dan sukses baik sebagai pelajar maupun santri. Berbeda halnya dengan siswa yang hanya mempunyai tanggung jawab terhadap pelajaran di sekolah saja. Bahwa lingkungan tempat tinggal di dalam dan di luar pondok pesantren mempunyai suasana lingkungan yang berbeda yang dapat menunjang dan menghambat prestasi belajar siswa. Dalam lingkungan pondok pesantren mempunyai suasana pendidikan yang lebih kondusif serta aktifitas sosial kemasyarakatan dan ekonomi dalam pondok pesantren lebih terjaga dan ada sanksi apabila hal tersebut dilanggar.

Dengan adanya perbedaan aktifitas keseharian antara siswa yang mondok dengan siswa yang non mondok, maka timbul suatu pertanyaan apakah benar prestasi belajar siswa yang mondok lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang tidak mondok. Oleh sebab adanya permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian tentang ada dan

tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh factor tempat tinggal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo yang mondok?,
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo yang tidak mondok?,
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo antara yang mondok dengan tidak mondok?.

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo yang mondok,
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo yang tidak mondok
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo antara yang mondok dengan tidak mondok.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Ada pun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
2. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh factor lingkungan.
3. Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua siswa dalam mengetahui dampak dari factor lingkungan terkait dengan siswa yang tinggal di asrama dan yang tinggal di luar asrama.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepada orang tua untuk lebih cermat dalam memilihkan lingkungan dan lembaga pendidikan terhadap anaknya.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Prestasi Belajar

##### 1. Pengertian prestasi

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai hasil usaha. Dalam istilah prestasi yakni prestasi belajar (*achievement*) memiliki definisi berbeda dengan hasil belajar. Adapun pengertian prestasi menurut Sumadi Suryabrata yaitu nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

##### 2. Pengertian Belajar

Manusia, menurut hakikatnya adalah makhluk belajar. Manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap, dan kecakapan apapun, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi mengetahui, mengenal, dan menguasai banyak hal. Itu terjadi karena manusia belajar dengan menggunakan potensi dan kapasitas diri yang dianugerahkan Allah SWT kepadanya.

Orang mukmin harus mampu mensyukuri anugerah itu dengan menfungsikan potensi dan kapasitasnya untuk selalu belajar. Orang yang tidak mau belajar dengan tidak memanfaatkan potensi dan kapasitasnya berarti menjauhi hakikatnya sebagai manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen agama RI, *metodologi pendidikan agama islam*, (jakarta, 2001), h. 27

Selain itu wahyu yang pertama turun menganjurkan kita untuk membaca, itu artinya wahyu pertama tersebut menganjurka kita untuk senantiasa belajar, QS. Al-Alaq (96):1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>4</sup>

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-qur'an memandang bahwa belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berupa menyampaikan, menelaah, mencari, dan mengkaji serta meneliti.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.<sup>5</sup> Menurut James O. Whittaker, “belajar dapat didefenisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.<sup>6</sup> Menurut hamalik belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan peribadi secara lengkap. Saradiman berpendapat bahwa:

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Pt Sygma Examedia Arkanileemq), h. 597

<sup>5</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi III ; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 17

<sup>6</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 126

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.<sup>7</sup>

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang telah tersaji dalam bentuk informasi. Selain itu ada juga sebagian orang yang hanya memandang belajar sebagai latihan belaka, yang berupa latihan membaca dan menulis. Padahal dalam prespektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu Muslim dan muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat, sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-mujadalah (58): 11 yang berbunyi:

وَايْرَفَعُ اللهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan di antara kamu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>8</sup>

Disisi lain Allh SWT. Melalui rasulnya menganjurkan orang Islam belajar hingga kenegeri cina dan memerintahkan supaya menuntut ilmu dari buaian hingga liang lahat, menunjukkan bahwa islam memandang penting belajar.

---

<sup>7</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*, (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 59

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 543

Dalam prespektif psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Berkiblat dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah suatu kegiatan atau usaha yang disadari secara berulang-ulang untuk meningkatkan kualitas kemampuan dengan menguasai sejumlah pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan tingkah laku.

### 3. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan)”.<sup>10</sup> Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya yaitu:

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan

---

<sup>9</sup>Tohirin, *Op. Cit.*, h. 58-59

<sup>10</sup>Depdiknas, *Op.Cit.*, h. 895

<sup>11</sup>Teguh susanto, *Prestasi Belajar*, [Http://Jalurilmu.Blogspot.Com/2013/05/Prestasi-Belajar.Html](http://Jalurilmu.Blogspot.Com/2013/05/Prestasi-Belajar.Html)

pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (Faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Adapun faktor internal yaitu:

Faktor jasmaniah (fisiologi) yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas Faktor intelektual yang meliputi, Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, dan Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. Faktor kematangan fisik maupun psikis.<sup>12</sup>

Sedangkan faktor luar atau Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat

##### a. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain:

---

<sup>12</sup>Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Op. Cit.*, h. 138

### 1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, menurut Slameto yaitu:

Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan Negara.<sup>13</sup>

Dari pendapat ini dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

### 2. Relasi antar anggota keluarga

Yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

### 3. Keadaan keluarga

Keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor:

Dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Pengertian Prestasi belajar, <http://www.lintasjari.com/2013/05/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>

<sup>14</sup>*Ibid.*

Berdasarkan hal di atas dapat diketahui bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sehingga faktor inilah yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

#### 4. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.

#### 5. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.

## 6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

## 7. Suasana rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak-anak berada dan belajar. "Suasana rumah yang gaduh, bising dan semwarut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar".<sup>15</sup>

### b. Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, ala-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan, yaitu

#### 1. Guru dan cara mengajar

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada

---

<sup>15</sup>*Ibid.*

anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, tehnik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

## 2. Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 3. Alat-alat pelajaran

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. sekolah

yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

#### 4. Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto bahwa “kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa”.<sup>16</sup>

#### 5. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

#### 6. Interaksi guru dan murid

Guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Oleh karena itu, siswa biasa merasa jenuh, maka segan berpartisipasi secara aktif di dalam belajar.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*

## 7. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

## 8. Media pendidikan

Media pendidikan ini misalnya seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan baik.

### c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan keluarganya.

#### 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

## 2. Teman Bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak-anak yang lain untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk. Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul. Agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Maka perlu diusahakan agar pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

## 3. Cara Hidup Lingkungan

Cara hidup tetangga disekitar rumah di mana anak tinggal, besar pengaruh terhadap pertumbuhan anak. Hal ini misalnya anak tinggal di lingkungan orang-orang rajib belajar, otomatis anak tersebut akan berpengaruh rajin juga tanpa disuruh.

## **B. Pesantren**

Dalam kamus “Pesantren merupakan asrama tempat santri atau tempat murid belajar mengaji”.<sup>17</sup> Adapun pengertian pondok Pesantren menurut M. Arifin yaitu:

Suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang

---

<sup>17</sup>Depdiknas, *Op.Cit.*, h. 866

sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership seseorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.<sup>18</sup>

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk tafaqquh fiddin (memahami agama) dan membentuk moralitas melalui pendidikan. Sampai sekarang, pesantren pada umumnya bertujuan untuk belajar agama dan mencetak pribadi Muslim yang kaffahyang melaksanakan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan tafaqquh fiddin yaitu:

Mencetak kepribadian Muslim yang kaffahdalam melaksanakan ajaran Islam didasarkan pada tuntunan Al- Qur'an dan Sunnah Nabi saw. Tujuan ini adalah tujuan dalam setiap pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang teguh menjaga tradisi ulama'salaf as-shalihdan Walisongo yang diyakini bersumber dari Rasulullah SAW.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, istilah pesantren didefinisikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Istilah siswa yang tinggal di pesantren yang penulis maksud adalah siswa-siswa yang tinggal di pondok pesantren darul hikma lenggo-lenggo. Adapun yang penulis maksud dari istilah siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah siswa-siswa yang tinggal bersama keluarganya. Adapun tujuan pesantren yaitu:

Membina warga negara agar berkepribadian Muslim sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan

---

<sup>18</sup>Mujamil Qamar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga ), h. 2

<sup>19</sup>Babun Suharto, *Dari Pesantren*, h.11-12.

tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagai orang yang berguna bagi Agama, masyarakat dan Negara.<sup>20</sup>

Pada umumnya pesantren memiliki Lima elemen dasar yang merupakan satu kesatuan sistem yang tidak bisa dipisahkan satu samalain. Lima elemen dasar tersebut yaitu pondok sebagai asrama santri, masjid sebagai sentral peribadatan dan pendidikan, pengajian kitab kuning atau kitabkitab klasik, santri sebagai peserta didik, dan kyai sebagai pemimpin dan pengasuh.

Meski demikian, bukan berarti elemen-elemen yang lain tidak menjadi bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan pondok pesantren. Sebaliknya, “perkembangan dan kemajuan peradaban telah mendorong pesantren untuk mengadopsi ragam elemen bagi teroptimalnya pelaksanaan pendidikan pondok pesantren”.<sup>21</sup> Dari lima unsur atau elemen dasar tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pondok

Dalam tradisi pesantren, pondok sebagai asrama bagi para santri, berkumpul dan belajar dibawah bimbingan kyai.

Kata pondok berasal dari bahasa Arab funduq yang berarti ruang tidur,wisma, motel sederhana. Pondok, atau tempat tinggal para santri, merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakanya dengan sistem pendididkan lainnya yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam negr-negara lain.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 6

<sup>21</sup> Amin Haedari et al., Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Globalitas dan Tantangan kompleksitas Global(Jakarta: IRD Press, 2004), h. 26

<sup>22</sup> Amin Haedari et al., Masa Depan, h. 31

## b. Masjid

Masjid merupakan unsur yang sangat penting dalam pesantren, karena masjid merupakan sentral pelaksanaan pendidikan dibawah asuhan kyai. Dari sinilah para santri mendapatkan pendidikan, pengajaran dan pelatihan ajaran Islam.

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pondok pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam yang pernah dipraktekkan oleh Nabi SAW. Artinya, telah terjadi poses berkesinambungan fungsi Masjid sebagai pusat kegiatan umat. Pada masa beliau hijrah ke Madinah, masjidlah yang pertama kali didirikan dan dijadikan sebagai sentral pengajaran dan pendidikan Islam. Adapun Secara etimologis menurut M. Quraish Shihab Secara etimologis yaitu:

Masjid berasal dari bahasa Arab “sajada” yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takdzim. Sedangkan secara terminologis, masjid merupakan tempat aktifitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah SWT.<sup>23</sup>

## c. Pengajaran Kitab Islam klasik atau kitab kuning

Berdasarkan catatan sejarah, pesantren telah mengajarkan kitab klasik, khususnya karangan-karangan madzhab Syafi'iyah. Kitab klasik di dalam bahasa Arab disebut al-kutub al-qadimah. Kitab klasik yang diajarkan di pesantren pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi delapan kelompok yaitu:

---

<sup>23</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al- Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. Ke-2, h. 459

Nahwu dan sharaf, Fiqh, Ushu fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf, Cabang-cabang lainnya seperti tarikh, balaghah dan lain sebagainya. Biasanya pemilihan kitab yang diajarkan disesuaikan dengan tingkatan santri. Pada tingkat dasar diajarkan kitab-kitab yang susunan bahasanya sederhana. Pada tingkat menengah diajarkan kitab-kitab agak rumit. Kemudian pada tingkat tinggi diajarkan kitab yang tebal dan susunan bahasanya rumit.<sup>24</sup>

#### d. Santri

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu agama di Pesantren baik yang mondok maupun pulang non mondok. Zamakhsyari Dhofir membagi menjadi dua kelompok sesuai dengan tradisi pesantren yang diamatinya, yaitu:

Santri mukim, yakni para santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pesantren. Bertambah lama tinggal di pondok, statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi tugas oleh kyai untuk mengajarkan kitab-kitab dasar kepada santri-santri yang lebih junior. Santri kalong, yakni santri yang tidak menetap selalu pulang setelah selesai belajar.<sup>25</sup>

#### e. Kyai

Kyai atau pengasuh pesantren merupakan elemen yang sangat esensial bagi suatu pesantren. Rata-rata pesantren yang berkembang di Jawa sosok Kyai begitu sangat berpengaruh, sehingga amat disegani oleh masyarakat dilingkungan pesantren. Kyai biasanya juga sekaligus sebagai pendiri dari pesantren yang bersangkutan. Jadi, sangat wajar jika dalam pertumbuhannya, pesantren sangat

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Harun Nasution et.al, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 1036.

bergantung pada peran seorang Kyai. Adapun perkataan Kyai dalam Bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda yaitu:

Pertama, sebagai gelar kehormatan bagi barangbarang yang dianggap sakti dan keramat, misalnya Kyai Garuda Kencana dipakai untuk sebutan Kereta Emasyang ada di Kraton Yogyakarta. Kedua, sebagai gelar kehormatan bagi orang-orang tua pada umumnya. Ketiga, sebagai gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren.<sup>26</sup>

Di sini kyai akan menjadi figur paradigmatik, akan menjadi uswah hasanah dalam segala sesuatu perilaku dan kehidupannya bagi para santrinya.

### **C. Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa MTs. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Antara Yang Mondok Dengan Tidak Mondok**

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam. Kyai, ustadz, dan pengurus-pengurus di pesantren selalu menekankan norma-norma Islami kepada santrinya. Aturan-aturan selalu ditekankan guna membatasi sikap, tingkah laku, dan kebiasaan santri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di pondok pesantren siswa tidak dapat bebas untuk bermain atau keluar-masuk pondok pada jam-jam tertentu, sehingga siswa yang mondok tidak menghabiskan waktunya untuk bermain. Hal ini berdampak positif pada prestasi belajarnya, karena mereka akan lebih berkonsentrasi dalam belajar.

---

<sup>26</sup> Amin Haedari et al., Masa Depan. h. 28.

Perbedaannya dengan prestasi belajar, kondisi di pesantren sangat menguntungkan siswa dalam meraih prestasinya, hal itu disebabkan oleh adanya pola hidup yang teratur, dimana dengan pola hidup teratur siswa akan mudah dalam membagi waktu baik untuk bermain maupun belajar. Keuntungan lain yang didapat siswa ketika tinggal di pesantren adalah timbulnya motivasi belajar. Motivasi siswa akan tumbuh ketika berada pada lingkungan yang kondusif seperti teman-teman yang sama-sama pelajar, hal ini memungkinkan siswa untuk terus belajar dan meraih prestasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Adapun lokasi penelitian di MTs. Darul Hikmah Lenggo-Lenggo di Baccara Desa Tongke-Tongke Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo antara yang mondok dengan tidak mondok.

#### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable adalah “pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti”.

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.<sup>27</sup> Menurut kamus riset Kamaruddin, yang dimaksudkan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Sekiranya populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling.

Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, diperlukan perhitungan statistik agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperdapat dari sampel.<sup>28</sup>

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa Mts Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo dengan perbandingan yang hampir sama antara yang tinggal di dalam asrama dan diluar asrama, dengan jumlah keseluruhan siswa sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, (Cet. VII; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 119

<sup>28</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. XII; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 53-54

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	21
	Kelas VII B	20
2	Kelas VIII	29
3	Kelas IX	32
	Jumlah	102

## 2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian. Tujuan lainnya dari penentuan sampel ialah untuk mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum dari populasi dan untuk menarik dari generalisasi dari hasil penyelidikan selanjutnya “menentukan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan”.<sup>29</sup>

Menurut suharsimi arikunto

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 55-56

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XII; jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.134

Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20%.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini data atau informasi mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter pesertadidik di MTs Sabbangparu. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat hal-hal yang akan diteliti.

2. Pedoman Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data pendukung yang ditujukan kepada siswa dan Pembina pramuka MTs Sabbangparu.

### 3. Format Angket

Angket ini berisi pertanyaan yang ditujukan kepada siswa Mts Sabbangparu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selaku responden. Sejumlah pertanyaan tersebut mencakup variabel ekstrakurikuler pramuka dan pembentukan karakter.

### 4. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan nama-nama dan jumlah siswa MTs Sabbangparu dari sampel yang diambil.

## **F. Teknik pengumpulan data**

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan. Observasi yaitu “suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat”.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui letak dan kondisi MTs Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

---

<sup>31</sup> Mardalis, *Op.Cit.*, h. 62

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang berupa nilai-nilai raport siswa. Disamping itu metode dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, misalnya: tentang data siswa yang tinggal di pesantren dan yang tinggal di luar pesantren, kurikulum, struktur kepengurusan, siswa dan guru, dan lainnya.

## 3. Angket

Angket atau kuisioner adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu. Menurut Arikunto kuisioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>33</sup> Adapun tujuan penyebaran angket adalah:

Mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa rasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 158

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 163

daftar pertanyaan. Disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.<sup>34</sup>

### **G. Teknik analisis data**

Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, maka digunakan aplikasi atau program SPSS 19,0 (*Statistical Product And Service Solution*).

Program SPSS merupakan salah satu software komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat software ini juga kompatibel dengan software yang lain, seperti MS Word, MS Excel, MS power-point.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Subana, et.al., *Statistik Pendidikan*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.

<sup>35</sup> Kahar Mustari, *Analisis Statistikan Dengan SPSS*, (Makassar: Masagena Press, 2012), h. 1

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kecamatan Sinjai Timur adalah sebagai berikut:

##### **1. Sejarah berdirinya**

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, sekarang ini merupakan proses kristalisasi sebuah proses perjalanan sejarah yang memiliki dimensi dan keterpaduan dengan berbagai elemen masyarakat yang ada dikecamatan sinjai timur kabupaten sinjai. Hal ini disebabkan karena eksistensi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo adalah salah satu hasil karya masyarakat Kecamatan Sinjai Timur pada masa lalu.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tentunya memiliki relevansi dengan sejarah berdirinya setelah sekolah lain, yakni merupakan desakan atau tuntunan masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan didaerahnya sendiri, desakan ini memunculkan gagasan untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah agar membangun lembaga pendidikan. Hal ini ditandai dengan adanya animo masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa agama. Proses keinginan masyarakat tersebut dimulai pada bulan juni tahun 1976.

Seorang tokoh karismatik masyarakat, Bolong Daeng Maketti sangat berjasa dalam riwayat sejarah berdirinya Yayasan Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, tokoh yang satu ini sangat disegani namanya selalu disebut-sebut kemudian karena siapnya yang berani dan tegas membela keyakinannya, sungguhpun dikenal sebagai orang keras namun dia juga lembut hati pemurah dan penyayang kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan masyarakatnya, tokoh ini berdomisili didusun Baccara yakni lokasi Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Puang Bolong Daeng Maketti mempunyai dua anak, pertama Ibu Hj. Palimasang dan kedua bernama borahim. Ibu Hj. Palimasang memperoleh hibah tanah kebun dari pamannya Puang Pamelerri dengan kesepakatan keluarga menyerahkan kepada putranya Hamzah Ya'kub untuk mendirikan sekolah agama ditempat itu, maka pada tahun 1983 Hamzah Ya'kub bersama Hasanuddin Daeng Magassing mendirikan Yayasan Pesantren Darul Hikmah dengan akte notaris Sitkse Simowa S.H. Ujung Pandang No. 88 tanggal 15 november 1983.

Adapun maksud dan tujuan yayasan ini adalah:

- a. Mendarah dagingkan ajaran Islam kedalam pribadi-pribadi muslim dan memasyarakatkannya ditengah-tengah ummat
- b. Membentuk manusia Muslim seutuhnya yaitu insan yang beriman, berilmu, bertaqwa dan berakhlak mulia.

- c. Ikut serta dalam pembangunan umat untuk mewujudkan masyarakat yang islami, sejahtera lahir batin yang diridhai Allah Swt.

Untuk mencapai tujuan tersebut yayasan pesantren darul hikmah menyelenggarakan amal usaha yang ada didalamnya salahsatu diantaranya adalah madrasah tsanawiyah darul hikmah. Terbentuknya madrasah tsanawiyah ini merupakan langkah maju bagi upaya pembangunan pendidikan didesa ini, orang tua murid dapat menyekolahkan anaknya terutama yang dekat di sekolah ini dan bagi murid agak jauh mereka bisa tinggal diasrama bersama pembina.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo itu sudah lima kali pergantian kepala madrasah, yaitu:

1. Dra. Masyhurah periode 1983-1991
2. Drs. Muh. Tahir periode 1991-1997
3. Dra. Salawati periode 1997-2004
4. Muh. Amin Daud, B.A periode 2004-2008
5. Cahaya, SH. S.Pd.I periode 2009 sampai sekarang

## **2. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah**

### **a. Visi**

Visi merupakan gambaran yang ingin dicapai pada waktu yang akan datang, atau wujud masa depan sebagai jati diri yang menjadi arah pembangunan. Visi Madrasah Tsanawiyah Darul

Hikmah yaitu MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ISLAM YANG BERMUTU

b. Misi

Misi merupakan peranan yang bersifat amanah yang harus diemban, adapun misi madrasah tsanawiyah darul hikmah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme serta teladan tenaga pendidik sesuai ajaran islam dan perkembangan dunia pendidikan
2. Mengembangkan pembelajaran imtak dan iptek berdasarkan ajaran islam
3. Mengembangkan pembentukan peserta didik yang berakhlakul karima serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam keimanan dan ketakwaan, keilmuan dan keterampilan serta kepribadian yang tangguh.

**3. Keadaan guru dan siswa**

Terlaksananya suatu program pendidikan dengan baik dalam suatu pendidikan lembaga pendidikan sangat tergantung dari keadaan guru dan siswanya karena mustahil program pendidikan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik jika salah satu diantaranya tidak ada. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan

satu sama lainnya dalam proses belajar mengajar, khususnya disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini termasuk kondisi guru dan kualifikasi pendidikan guru sangat berkaitan erat dengan perolehan kualitas peserta didik. Artinya semakin kompeten seorang guru, maka akan semakin tinggi kualitas pendidikan yang dikenyam oleh siswa.

Guru adalah salah satu kompoen manusia dalam proses belajar mengajar yang khusus mempunyai [profesionalisme. Profesi guru merupakan suatu proses tugas yang sangat berat, akan tetapi mulia. Hal ini disebabkan karena mereka akan berusaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan agama dan pembangunan manusia seutuhnya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Intinya, guru bertugas memanusiaikan manusia. Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan manusia, karena ditangan mereka sebagian besar waktu pendidikan dihabiskan oleh anak didik dalam upaya melahirkan anak manusia yang paripurna serta sehat jasmani dan rohani.

Sebagai pengajar sekaligus pendidik guru berusaha membawa perubahan terhadap anak didiknya, tidak hanya perubahan dari segi kuantitas tetapi yang terpenting ialah perubahan dari segi kualitas yang menyentuh ranah kognitif, afektif dan psikomotorikpeserta didik. Oleh karena itu tanggung jawab guru

sangat berat, karena bukan hanya dibebani untuk mengisi otak manusia, akan tetapi dituntut untuk membekali, melatih dan membiasakan untuk memiliki akhlak yang mulia.

Guru dan siswa adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan tanpa kedua faktor tersebut. Maka pendidikan tidak dapat berlangsung dan keduanya tidak dapat digantikan dengan faktor lain. Guru sebagai penata usaha sekolah atau madrasah memegang peranan penting dalam proses perkembangan siswanya dan segala harapan siswanya akan bertumpu pada guru dalam mengembangkan pengetahuan dan perilakunya, guru menjadi benteng utama dalam menggerakkan serta mendidik melalui proses pengajaran dan latihan bagi siswanya.

Dengan demikian, guru merupakan suri tauladan dalam hal pembentukan sikap dan perilaku anak, serta dalam proses belajar mengajar. Jadi kunci keberhasilan siswa ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri dalam menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya.

Persoalan tentang kualitas guru sangat terkait dengan jenjang pendidikan yang telah dilaluinya, untuk mengetahui lebih jelasnya tentang perkembangan guru dan siswa madrasah tsanawiyah darul hikmah lenggo-lenggo, maka penulis akan menguraikan mengenai keadaan guru sebagai berikut:

Tabel 1

## Keadan guru MTs darul hikmah lenggo-lenggo

NO	NAMA	Jabatan	
1	Cahaya, S.H S. Pd. I NIP: 19610711 2 00003 2 001	Kepala sekolah	PNS
2	Suherman S. Pd.I NIP: 19730914 200 703 1 020	Wakil kepala sekolah	PNS
3	Rustam Hamid, S. Pd. I	Urusan kurikulum	PTT
4	Alfianah, S Pd	Urusan Kesiswaan	PTT
5	Asiah S.Ag. S.Pd.I	Urusan Humas	PTT
6	Nurlaelah S., S.Pd	Wali Kelas VIIA	PTT
7	Andi Wahyuni, S.Si., S.Pd.	Wali Kelas VIIB	PTT
8	Herianti, S.Pd.	Wali Kelas VIII	PTT
9	Sugimal S., S.Pd.	Wali Kelas IX	PTT
10	Asriati S.Ag		PNS
11	St. Aisyah, S.Pd.I.		PTT
12	H. Rahmang, S.Pd.		PTT
13	Ismail, S.Pd.I., M.Pd.		PTT
14	Risma, S.Pd.		PTT
15	Dra. St. Hafsah, S.Pd.I.		PTT
16	Andi Wahyuni, S.Si., S.Pd.		PTT
17	Muhammad Takdir, S.Pd.		PTT
18	Rustam Hamid, S. Pd. I		PTT
19	Abu Darda		PTT
20	Dina Mariana	Kepala tata usaha	PTT

Sumber: dokumen Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo 2017.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah guru Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah cukup memadai dan mampu mengimbangi jumlah siswa. Hal tersebut sangat potensial

dalam menunjang proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, sehingga memudahkan pencapaian target kurikulum.

Selanjutnya mengenai keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo pada tahun 2016-2017 jumlah siswa sebanyak 102 orang yang tersebar pada empat ruangan kelas yaitu VIIA, VIIB, VIII dan IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Keadaa siswa MTs darul hikmah lenggo-lenggo

No	Kelas	Siswa		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII A	10	10	20
2	Kelas VII B	10	11	21
3	Kelas VIII	14	15	29
4	Kelas IX	15	17	32

Sumber: dokumen madrasah tsanawiyah darul hikmah lenggo-lenggo 2017.

Berdasarkan data jumlah tersebut maka dapat dipastikan bahwa dalam hal proses belajar mengajar tidaklah mengalami kesulitan jika semua guru melaksanakan tugasnya dengan baik, karena rasio tersebut tidak jauh dari rasio ideal dalam pendidikan.

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan maka sarana dan prasaran belajar mengajar mutlak diusahakan oleh suatu lembaga pendidikan, karena adanya sarana dan prasarana memadai maka proses pendidikan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Tabel 3

Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiah Darul hikmah Lenggo-Lenggo

No	Fasilitas	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Ruang kelas	√	-
2	Kantor	√	-
3	Uks	-	√
4	Perpustakaan	√	-
5	Meja siswa	√	-
6	Kursi siswa	√	-
7	Meja kursi guru	√	-
8	Rak buku	-	√
9	Meja kursi pepustakaan	√	-
10	Lemari perpustakaan	√	-

Sumber: dokumen madrasah tsanawiyah darul hikmah lenggo-lenggo 2017.

Sarana fisik dan fasilitas belajar mengajar seperti gedung sekolah, meja, kursi, papan tulis dan lain-lain, merupakan faktor penunjang proses belajar mengajar disekolah. Termasuk di madrasah tsanawiyah darul hikmah

#### **B. Prestasi Belajar Siswa Mts. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Yang Mondok**

Berikut ini hasil jawaban responden tentang perbedaan prestasi belajar siswa yang tinggal didalam dan diluar pondok pesantren

Tabel 4.1

## Tanggapan Responden Tentang pentingnya prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah prestasi belajar menurut anda penting?	Sangat penting	4	8	80%
	Penting	3	2	20%
	Kurang penting	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 1

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 80% responden atau siswa yang mondok darul hikmah lenggo-lenggo menganggap bahwa prestasi belajar sangat penting, dan 20% responden atau siswa menganggap penting prestasi belajar, dengan demikian siswa yang mondok akan termotifasi untuk meningkatkan cara belajarnya.

Tabel 4.2

## Tanggapan responden akan keinginannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda selalu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik?	Sangat berkeinginan	4	10	100%
	Berkeinginan	3	-	-
	Kurang berkeinginan	2	-	-
	Tidak berkeinginan	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 2

Dari pertanyaan tersebut para siswa yang menjadi sampel 100% responden atau siswa Sangat berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar, hal ini membuktikan bahwa siswa yang tinggal dipondok pesantren darul hikmah lenggo-lenggo semuanya menginginkan prestasi belajar yang sangat baik .

Tabel 4.3

Tanggapan responden yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?	Sangat yakin	4	3	30%
	Yakin	3	6	60%
	Kurang yakin	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 3

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 60% dari sepuluh responden yang tinggal dipondok yakin bahwa dengan belajar teratur dan baik tanpa adanya gangguan oleh lingkungan luar mereka bisa mendapatkan prestasi belajar, dan 30% responden sangat yakin dan selebihnya kurang yakin

Tabel 4.4

Tanggapan responden selama tinggal didalam pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah selama tinggal didalam pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur?	Sangat baik dan teratur	4	8	80%
	Baik dan teratur	3	2	20%
	Kurang baik dan teratur	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 4

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 80% dari responden atau siswa belajar sangat baik dan teratur selama mereka tinggal di pondok pesantren 20% diantaranya belajar dengan baik dan teratur.

Tabel 4.5

Tanggapan responden akan usahanya untuk mendapatkan prestasi

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi?	Sangat berusaha	4	7	70%
	Berusaha	3	3	30%
	Kurang berusaha	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 5

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 70% responden atau siswa yang tinggal dipondok pesantren sangat berusaha untuk mendapatkan prestasi belajar, dan 30% responden juga berusaha untuk mendapatkan prestasi, dengan demikian mereka memiliki motivasi untuk berprestasi.

Tabel 4.6

Tanggapan responden akan prestasi belajarnya selama sekolah di MTs Darul Hikma Lenggo-Lenggo

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Bagaimana prestasi belajar anda selama sekolah di MTs Darul hikma Lenggo-lenggo?	Sangat Baik	4	2	20%
	Baik	3	7	70%
	Kurang baik	2	1	10%
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 6

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 20% responden atau siswa yang tinggal dipondok pesantren mendapatkan prestasi sangat baik dan 70% responden atau siswa mendapatkan prestasi dengan baik dan selebihnya kurang baik.

Tabel 4.7

Tanggapan responden Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas?	Sangat sering	4	4	40%
	Sering	3	6	60%
	Kadang kadang	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 7

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 40% responden sangat sering mendapatkan prestasi belajar dikelas, dan 60% responden sering mendapatkan prestasi belajar dikelas.

Tabel 4.8

Tanggapan responden akan searingnya mendapatkan prestasi lainnya selain dikelas

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Selain prestasi dalam kelas apakah anda juga mendapatkan prestasi lainnya??	Sangat sering	4	4	40%
	Sering	3	5	50%
	Kadang kadang	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 8

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa selain prestasi dalam kelas 40% responden sangat sering mendapatkan prestasi diluar kelas

dan 50% responden sering mendapatkan prestasi diluar kelas dan 10% kadang-kadang.

Tabel 4.9  
Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah lingkungan mempengaruhi prestasi belajar anda?	Sangat mempengaruhi	4	2	20%
	Mempengaruhi	3	5	50%
	Kurang mempengaruhi	2	2	20%
	Tidak sama sekali	1	1	10%
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 9

Berdasarkan tabel tersebut bahwa 20% responden atau siswa menganggap lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar mereka, 50% menganggap lingkungan mempengaruhi, 20% menganggap lingkungan kurang mempengaruhi dan 10% menganggap bahwa lingkungan tidak mempengaruhi sama sekali.

Tabel 4.10  
Tanggapan respondeng akan pengaruh lingkungan pondok pesantren dengan prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah dengan tinggal di pondok pesantren dapat mempengaruhi prestasi belajar anda?	Sangat mempengaruhi	4	6	60%
	Mempengaruhi	3	1	10%
	Kurang mempengaruhi	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	2	20%
	JUMLAH		10	100

SumberData: Pengelolaan Angket Nomor 10

Berdasarkan tabel tersebut tersebut dapat dipahami bahwa 60% responden atau siswa menganggap bahwa lingkungan pondok pesantren sangat mempengaruhi prestasi belajar mereka, 10% menganggap mempengaruhi, 10% menganggap kurang mempengaruhi, dan 20% menganggap bahwa lingkungan pondok pesantren tidak sama sekali mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Tabel 4.11

Tanggapan responden akan peningkatan prestasi belajarnya pada saat tinggal dipondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah selama tinggal dipondok pesantren prestasi belajar anda meningkat atau lebih baik?	Sangat meningkat	4	5	
	Meningkat	3	5	
	Kurang meningkat	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH			10

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 11

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 50% responden atau siswa sangat meningkat prestasi belajarnya pada saat mereka tinggal dipondok pesantren, dan 50% pula yang prestasi belajarnya meningkat.

Tabel 4.12

Tanggapan responden akan perbandingan prestasi belajarnya dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah prestasi belajar anda lebih baik dari pada teman-teman anda yang tinggal diluar pondok pesantren?	Sangat Baik	4	1	10%
	Baik	3	9	90%
	Kurang baik	2	-	
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 12

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 10% responden atau siswa mengatakan bahwa prestasi belajar mereka sangat baik dibandingkn dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren, dan 90% menganggap bahwa prestasi belajar mereka baik dibandingkan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

Tabel 4.13

Tanggapan responden akan prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Bagaimana menurut anda prestasi belajar yang dicapai teman-teman anda yang tinggal diluar pondok pesantren?	Sangat Baik	4	3	30%
	Baik	3	7	70%
	Kurang baik	2	-	
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 13

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 30% responden menganggap bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren memiliki prestasi yang sangat baik dan 70% memiliki prestasi yang baik.

Sebagai kesimpulan dari hasil penjabaran dari angket siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah bahwa siswa yang tinggal dipondok pesantren memiliki motivasi yang sangat baik untuk mendapatkan prestasi belajar dan siswa juga belajar dengan baik dan teratur dan lingkungan pondok pesantren sangat mendukung siswa untuk mendapatkan prestasi belajar. Sehingga siswa yang tinggal dipondok pesantren memiliki prestasi belajar yang sangat baik, hal ini terbukti dengan prestasi belajar yang mereka capai. Adapun prestasi yang sering mereka capai adalah Juara kelas, juara dalam bidang kesehatan, Juara dalam bidang keagamaan baik itu tadarrus, ceramah dan lain-lainnya dan juara dalam bidang kesenian dan olahraga.

### **C. Prestasi Belajar Siswa Mts. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Yang Tidak Mondok**

Berikut ini hasil jawaban responden tentang perbedaan prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren dan diluar pondok pesantren

Tabel 5.1

Tanggapan responden akan pentingnya prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah prestasi belajar menurut anda penting?	Sangat penting	4	8	80%
	Penting	3	2	20%
	Kurang penting	2	-	
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 1

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 80% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren darul hikmah lenggo-lenggo menganggap bahwa prestasi belajar sangat penting, dan 20% responden atau siswa menganggap penting prestasi belajar, dengan demikian mereka akan termotifasi untuk meningkatkan cara belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar

Tabel 5.2

Tanggapan responden akan keinginannya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda selalu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik?	Sangat berkeinginan	4	10	10%
	Berkeinginan	3	-	
	Kurang berkeinginan	2	-	
	Tidak berkeinginan	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 2

Dari pertanyaan tersebut para siswa yang menjadi sampel 100% responden atau siswa Sangat berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar, hal ini membuktikan bahwa siswa yang tinggal diluar pondok pesantren darul hikmah lenggo-lenggo semuanya menginginkan prestasi belajar yang sangat baik.

Tabel 5.3

Tanggapan responden yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik bisa mendapatkan prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?	Sangat yakin	4	3	30%
	Yakin	3	6	60%
	Kurang yakin	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 3

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 30% responden atau siswa sangat yakin jika belajar dengan baik dan teratur akan mendapatkan prestasi belajar, 60% yakin akan mendapatkan prestasi belajar, dan 10% kurang yakin jika dengan belajar dengan baik dan teratur akan mendapatkan prestasi belajar.

Tabel 5.4

Tanggapan responden selama tinggal diluar pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah selama tinggal diluar pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur?	Sangat baik dan teratur	4	2	20%
	Baik dan teratur	3	2	20%
	Kurang baik dan teratur	2	5	50%
	Tidak sama sekali	1	1	10%
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 4

Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 20% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren yang belajar sangat baik dan teratur, 20% yang belajar baik dan teratur, sedangkan yang kurang baik dan teratur ada 50% responden dan 10% yang tidak belajar dengan baik dan teratur. Boleh jadi yang menyebabkan siswa tersebut dalam belajar kurang baik dan teratur adalah faktor lingkungan sekitarnya.

Tabel 5.5

Tanggapan responden akan usahanya untuk mendapatkan prestasi

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi?	Sangat berusaha	4	6	60%
	Berusaha	3	4	40%
	Kurang berusaha	2	-	

	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 5

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa 60% responden atau siswa berusaha untuk mendapatkan prestasi, dan 40% berusaha untuk mendapatkan prestasi

Tabel 5.6

Tanggapan responden akan prestasi belajarnya selama sekolah di MTs darul hikmah lenggo-lenggo

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Bagaimana prestasi belajar anda selama sekolah di MTs Darul hikmah Lenggo-lenggo	Sangat Baik	4	1	10%
	Baik	3	6	60%
	Kurang baik	2	3	30%
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 6

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hanya 10% responden siswa yang tinggal diluar pondok pesantren yang prestasi belajarnya sangat baik, 60% baik, dan 30% kurang baik prestasi belajarnya.

Tabel 5.7

Tanggapan responden akan seringnya mendapatkan prestasi belajar dikelas

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas?	Sangat sering	4	1	10%
	Sering	3	1	10%
	Kadang kadang	2	6	60%
	Tidak sama sekali	1	2	20%
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 7

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 10% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren yang sangat sering mendapatkan prestasi belajar, 10% yang sering, sedangkan yang kadang-kadang mendapatkan prestasi belajar ada 60% siswa atau responden dan 20% tidak sama sekali mendapatkan prestasi belajar.

Tabel 5.8

Tanggapan responden akan prestasi yang dicapai selain dalam kelas

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Selain prestasi dalam kelas apakah anda juga mendapatkan prestasi lainnya	Sangat sering	4	1	10%
	Sering	3	1	10%
	Kadang kadang	2	5	50%
	Tidak sama sekali	1	3	30%
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 8

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 10% responden atau siswa yang sangat sering mendapatkan prestasi belajar selain dalam kelas, 10% yang sering mendapatkan prestasi belajar, sedangkan 50% yang kadang-kadang mendapatkan prestasi belajar, dan 30% responden yang tidak pernah sama sekali mendapatkan prestasi belajar diluar kelas

Tabel 5.9  
Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah lingkungan mempengaruhi prestasi belajar anda?	Sangat mempengaruhi	4	6	60%
	Mempengaruhi	3	3	30%
	Kurang mempengaruhi	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH			10

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 9

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 60% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren menganggap bahwa lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajarnya, 30% menganggap mempengaruhi, dan 10% menganggap bahwa lingkungan sekolah kurang mempengaruhi prestasi belajarnya.

Tabel 5.10

Tanggapan responden akan pengaruh lingkungan luar pondok pesantren terhadap prestasi belajarnya

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah dengan tinggal diluar pondok pesantren dapat mempengaruhi prestasi belajar anda?	Sangat mempengaruhi	4	-	
	Mempengaruhi	3	6	60%
	Kurang mempengaruhi	2	-	
	Tidak sama sekali	1	4	40%
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 10

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 60% responden atau siswa menganggap bahwa lingkungan pondok pesantren mempengaruhi prestasi belajarnya, dan 40% menganggap bahwa lingkungan pondok pesantren kurang mempengaruhi prestasi belajarnya.

Tabel 5.11

Tanggapan responden akan prestasi belajarnya apakah lebih baik saat tinggal diluar pondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah dengan tinggal diluar pondok pesantren prestasi belajar anda meningkat atau lebih baik?	Sangat meningkat	4	2	20%
	Meningkat	3	7	70%
	Kurang meningkat	2	1	10%
	Tidak sama sekali	1	-	-
	JUMLAH		10	100

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 11

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 20% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren prestasi belajarnya sangat meningkat, 70% meningkat, dan 10% kurang meningkat.

Tabel 5.12  
Tanggapan responden akan perbandingan prestasi belajarnya dengan siswa yang tinggal didalam pondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Apakah prestasi belajar anda lebih baik dari pada teman-teman anda yang tinggal didalam pondok pesantren?	Sangat Baik	4	-	
	Baik	3	7	70%
	Kurang baik	2	3	30%
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH			10

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 12

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 70% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren menganggap bahwa prestasi belajarnya baik dari pada siswa yang tinggal didalam pondok pesantren, dan 30% menganggap kurang baik.

Tabel 5.13  
Tanggapan responden akan prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren

Pertanyaan	Penilaian	Bobot	F	%
Bagaimana menurut anda prestasi belajar yang dicapai teman-teman anda yang tinggal didalam pondok pesantren?	Sangat Baik	4	7	70%
	Baik	3	3	30%
	Kurang baik	2	-	
	Tidak baik	1	-	-
	JUMLAH			10

Sumber Data: Pengelolaan Angket Nomor 13

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 70% responden atau siswa yang tinggal diluar pondok pesantren menganggap bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren sangat baik, dan 30% menganggap baik.

Berdasarkan hasil angket siswa yang tinggal diluar pondok pesantren dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren bisa dikatakan cukup baik, hal ini karena mereka juga memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi belajar. Adapun prestasi yang biasa dicapai oleh siswa yang tinggal diluar pondok pesantren adalah Prestasi dalam kesenian (menyanyi) , Juara kelas, dan Juara dalam bidang keagamaan seperti tadarrus.

#### **D. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Mts. Pondok Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Yang Mondok Dan Tidak Mondok**

Adapun hasil perhitungan tabulasi dari jawaban responden terhadap angket yang dibagikan kepada siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo adalah:

Tabel 6

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Terhadap prestasi belajar siswa yang mondok

No Responde n	Angket													Jumla h
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	41
2	4	4	3	4	4	2	2	3	3	1	4	4	2	44

3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	50
4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	46
5	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
6	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	39
7	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	43
8	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	44
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
10	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	46

Sumber Data: Pengolahan Angket prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren

Tabel 7

Tabulasi Hasil Jawaban Angket Terhadap prestasi belajar siswa yang non mondok

No Responde n	Angket													Jumla h
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	47
2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	2	43
3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	38
4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	35
5	4	4	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	36
6	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	3	3	3	41
7	3	4	3	1	4	3	1	1	3	3	4	3	2	36
8	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	35
9	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	42
10	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	38

Sumber Data: Pengolahan Angket prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren

Dari tabulasi hasil jawaban angket tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang tinggal didalam

pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa tabel penjelasan di bawah ini:

Tabel 8

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SM	44.90	10	3.665	1.159
	STM	39.10	10	4.012	1.269

Sumber Data: Pengelolaan Tabulasi Hasil Jawaban Angket.

Dari olahan data tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang tinggal dipondok pesantren (SM) mempunyai rata-rata 44,90 , sedangkan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren (STM) mempunyai rata-rata 39,10.

Tabel 9

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SM & STM	10	-.241	.502

Sumber Data: Pengelolaan Tabulasi Hasil Jawaban Angket.

Dari olahan data tersebut dapat diketahui hasil korelasi antara kedua variabel yang menghasilkan angka -.241 dengan nilai probabilitas jauh dibawah 0,05. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok (SM) dan prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren (STM) adalah sangat erat dan benar-benar berhubungan secara nyata.

Tabel 10  
Paired Samples Test

			Pair 1
			SM – STM
Paired Differences	Mean		5.800
	Std. Deviation		6.052
	Std. Error Mean		1.914
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.471
		Upper	10.129
T			3.031
Df			9
Sig. (2-tailed)			.014

*Sumber Data: Pengelolaan Tabulasi Hasil Jawaban Angket.*

Dari tabel tersebut tersebut dapat diketahui bahwa t hitung adalah 3,031 dengan probabilitas 0,014. Oleh karena probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_1$  diterima atau prestasi belajar siswa yang tinggal didalam pondok pesantren (SM) dan prestasi belajar siswa yang tinggal diluar pondok pesantren (STM) relatif berbeda. Dengan kata lain lingkungan pondok pesantren berperan atau efektif dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Pada prinsipnya pengambilan keputusan berdasar t hitung dan t tabel akan selalu menghasilkan kesimpulan yang sama dengan berdasar angka probabilitas. Namun untuk kemudahan dan kepraktisan penggunaan angka probabilitas lebih sering dipakai sebagai dasar keputusan inferensi.

NB: dalam kasus ini bisa juga dinyatakan bahwa terdapat perbedaan Mean sebesar 5,800 (lihat output SPSS). Angka ini bersal dari Nilai SM-STM atau  $44,90 - 39,10 = 5,800$ . Perbedaan sebesar 5,800 tersebut mempunyai range antara lower/batas sebesar 1,471 sampai upper/batas atas 10,129

Sebagai kesimpulan dari siswa MTs. Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang mondok dengan tidak mondok yaitu mempunyai perbandingan 70% prestasi belajar siswa yang mondok lebih baik dan 30% prestasi belajar siswa yang tidak mondok.

Dari semua table data membuktikan bahwa siswa yang mondok memiliki motivasi yang sangat baik untuk mendapatkan prestasi belajar dan siswa juga belajar dengan baik dan teratur dan lingkungan pondok pesantren sangat mendukung siswa untuk mendapatkan prestasi belajar. Sehingga siswa yang tinggal dipondok pesantren memiliki prestasi belajar yang sangat baik, hal ini terbukti dengan prestasi belajar yang mereka capai. Adapun prestasi yang sering mereka capai adalah Juara kelas, juara dalam bidang kesehatan, Juara dalam bidang keagamaan baik itu tadarrus, ceramah dan lain-lainnya dan jauara dalam bidang kesenian dan olahraga.

Kemudian siswa yang tinggal diluar pondok pesantren dapat disimpulkan bahwa prestasi belajarnya bisa dikatakan cukup baik, hal ini karena mereka juga memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi belajar. Adapun prestasi yang biasa dicapai oleh siswa yang tinggal diluar

pondok pesanter adalah Prestasi dalam kesenian (menyanyi), Juara kelas, dan Juara dalm bidang keagamaan seperti tadarrus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa yang mondok 70% sangat baik, hal ini karena mereka memiliki motivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik dan didukung oleh lingkungan pondok pesantren. Adapun prestasi belajar yang mereka capai adalah Juara kelas, juara dalam bidang kesehatan, Juara dalam bidang keagamaan baik itu tadarrus, ceramah dan lain-lainnya dan juara dalam bidang kesenian dan olahraga.
2. Prestasi belajar siswa yang tidak mondok 30% bisa dikatakan cukup baik, hal ini karena mereka juga memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi belajar. Hanya saja lingkungan yang kurang mendukung untuk mereka belajar dengan baik dan teratur. Adapun prestasi yang biasa dicapai oleh siswa yang tinggal diluar pondok pesantren adalah Prestasi dalam kesenian (menyanyi), Juara kelas, dan Juara dalm bidang keagamaan seperti tadarrus.
3. Ada perbedaan prestasi belajar siswa Mts Darul hikmah lenggo-lenggo yang mondok dengan non mondok. Prestasi belajar siswa yang mondok 70% lebih baik dan 30% siswa yang tidak mondok,

hal ini disebabkan karena faktor lingkungan yang mana lingkungan pondok pesantren sangat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan teratur, selain itu lingkungan disekitarnya sangat mendukung, sedangkan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren banyak memiliki tantangan dengan lingkungan sekitarnya oleh karena itu mereka harus pintar dalam memilih lingkungan sekitarnya atau pergaulannya.

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan pada akhir bab ini, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran kepada siswa ataupun orang tua serta pendidik..

1. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor lingkungan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Orang tua siswa dalam mengetahui dampak dari faktor lingkungan terkait dengan siswa yang mondok dan non mondok.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan kepada orang tua untuk lebih cermat dalam memilihkan lingkungan dan lembaga pendidikan terhadap anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Abu Ahmadi Dan Supriyono Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Amin Haedari et al., *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Globalitas dan Tantangan kompleksitas Global (Jakarta: IRD Press, 2004)*

Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi, (Surabaya: Imtiyaz, 2011)*

Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012

Defenisi Operasional Variabel, <http://digilib.unila.ac.id/2017/05/defenisi-operasional-variabel.html>

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. (Pt Sygma Examedia Arkanileemq)

Departemen *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi III ; Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Harun Nasution *et.al, Ensiklopedia Islam, (Jakarta: Depag RI, 2005)*

M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al- Qur'an, Bandung: Mizan*

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010

Mustari Kahar. *Analisis Statistikan Dengan SPSS*. Makassar: Masagena Press. 2012

Pengertian Prestasi belajar, <http://www.lintasjari.com/2017/05/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>

Qamar Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Shulthon Masyhud, et al., *Manajemen Pondok Pesantren, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005)*

Subana. Et.Al, *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005

Teguh susanto, *Prestasi Belajar*, [Http://Jalurilmu.Blogspot.Com/2017/05/Prestasi-Belajar.Html](http://Jalurilmu.Blogspot.Com/2017/05/Prestasi-Belajar.Html)

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011

## ANGKET PENELITIAN

### PRESTASI BELAJAR SISWA MT.s PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO ANTARA YANG MONDOK DENGAN TIDAK MONDOK DI BACCARA DESA TONGKE-TONGKE SINJAI TIMUR KABUPATEN SINJAI

#### A. PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk ini diharapkan kepada Siswa/Siswi untuk menjawab angket sesuai kenyataan yang sebenarnya.
2. Angket ini tidak bermaksud mengevaluasi jawaban saudara (i) berikan, melainkan hanya untuk memperoleh data semata dalam penulisan skripsi. kesediaan saudara (i) meluangkan waktu mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga bagi saya, olehnya itu saya menghaturkan banyak terima kasih.

#### B. IDENTITAS

Nama :  
Nis :  
Kelas/Semester :  
Hari/Tanggal :  
Alamat :  
Jenis kelamin :

#### C. PETUNJUK PENELITIAN

1. Isilah terlebih dahulu kolom identitas yang telah disediakan
2. Bacalah kuisisioner ini dengan teliti sebelum saudara (i) memberikan jawaban
3. Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda checklist(√) pada pilihan jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut : sangat penting/baik/sering dan sesuai pertanyaan lainnya (A) 4, penting/baik/sering dan sesuai pertanyaan lainnya (B) 3 , Kadang-kadang/kurang(C) 2, Tidak sama sekali (D) 1.

4. Anda tidak perlu cemas atau malu untuk memberikan jawaban, karena apapun yang anda isi pada lembar jawaban akan dijamin kerahasiaannya serta tidak akan berpengaruh pada nama baik dan nilai anda pada mata pelajaran apapun.
5. Apabila saudara (i) menemui hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
6. Contoh pengisian

NO	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		A	B	C	D
1	Apakah prestasi belajar menurut anda penting?	√			

7. Daftar pertanyaan

**ANGKET PRESTASI BELAJAR SISWA MTs. DARUL HIKMAH LENGG-LENGGO  
YANG MONDOK**

NO	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		A	B	C	D
1	Apakah prestasi belajar menurut anda penting?				
2	Apakah anda selalu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik?				
3	Apakah anda yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?				
4	Apakah selama tinggal didalam pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur?				
5	Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi?				
6	Bagaimana prestasi belajar anda selama sekolah di MTs Darul hikma Lenggo-lenggo?				
7	Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas?				
8	Selain prestasi dalam kelas apakah anda juga mendapatkan prestasi lainnya?				
9	Apakah lingkungan mempengaruhi prestasi belajar anda?				
10	Apakah dengan tinggal di pondok pesantren dapat mempengaruhi prestasi belajar anda?				

11	Apakah selama tinggal dipondok pesantren prestasi belajar anda meningkat atau lebih baik?				
12	Apakah prestasi belajar anda lebih baik dari pada teman-teman anda yang tinggal diluar pondok pesantren?				
13	Bagaimana menurut anda prestasi belajar yang dicapai teman-teman anda yang tinggal diluar pondok pesantren?				

**ANGKET PRESTASI BELAJAR SISWA MTs. PONDOK PESANTREN DARUL  
HIKMAH LENGGO-LENGGO YANG TIDAK MONDOK**

NO	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		A	B	C	D
1	Apakah prestasi belajar menurut anda penting?				
2	Apakah anda selalu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik?				
3	Apakah anda yakin dengan belajar dengan teratur atau belajar dengan baik anda bisa mendapatkan prestasi belajar?				
4	Apakah selama tinggal diluar pondok pesantren anda belajar dengan baik dan teratur?				
5	Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi?				
6	Bagaimana prestasi belajar anda selama sekolah di MTs Darul hikma Lenggo-lenggo?				
7	Apakah anda sering mendapatkan prestasi belajar dikelas?				
8	Selain prestasi dalam kelas apakah anda juga mendapatkan prestasi lainnya?				
9	Apakah lingkungan mempengaruhi prestasi belajar anda?				
10	Apakah dengan tinggal diluar pondok pesantren dapat mempengaruhi prestasi belajar anda?				
11	Apakah selama tinggal diluar pondok pesantren prestasi belajar anda meningkat atau lebih baik?				
12	Apakah prestasi belajar anda lebih baik dari pada teman-teman anda yang tinggal didalam pondok pesantren?				
13	Bagaimana menurut anda prestasi belajar yang dicapai teman-teman anda yang tinggal didalam pondok pesantren?				

## RIWAYAT HIDUP



**Muh. Asrul** Lahir di Sinjai pada tanggal 28 Oktober 1995. Anak Pertama, pasangan dari Muh. Ilyas dan Hariati. Penulis mulai masuk ke jenjang Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2001 dan tamat tahun 2006 di SD NEGERI 127 Takalala. Pada tahun yang sama masuk ke SMP Negeri 3 Bua dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama masuk ke SMA Islam Badurahman dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Program Strata satu (S1).